

**DETERMINAN PERILAKU KEUANGAN NASABAH
BANK SYARIAH DALAM PERSEKPTIF RELIGIUSITAS**



DISERTASI

DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK
MEMENUHI SYARAT MEMPEROLEH GELAR DOKTOR DALAM
ILMU SYARI'AH

PROMOTOR:

Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag, M.Ag.
Dr. Moh. Tamtowi, M.Ag.

OLEH :

Nama : Ali Mutaufiq
NIM : 22303012021

PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026



PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Mutaufiq
NIM : 22303012021
Prodi : Doktor Ilmu Syariah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan bahwa naskah disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 20 September 2025

Yang menyatakan,



Ali Mutaufiq
NIM. 22303012021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
PROGRAM DOKTOR ILMU SYARIAH**

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281. Telp. (0274) 512840, Faks. (0274) 545614

PENGESAHAN

Disertasi berjudul : DETERMINAN PERILAKU KEUANGAN NASABAH BANK
SYARIAH DALAM PERSPEKTIF RELIGIUSITAS

Ditulis oleh : Dr. Ali Mutaufiq, SE.,MM.
NIM : 22303012021

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat Memperoleh gelar
Doktor dalam Ilmu Syari'ah

Yogyakarta, 9 Juni 2026

a.n Rektor
Ketua Sidang,



Prof. Dr.H. ALI SODIQIN, M.A.G.
NIP. 197009121998031003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
PROGRAM DOKTOR ILMU SYARIAH

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281, Telp. (0274) 512840, Faks. (0274) 545814

YUDISIUM
BISMILLĀHIRRAHMĀNIRRAHĪM

DENGAN MEMPERTIMBANGKAN JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN KEBERATAN PARA PENILAI DALAM UJIAN TERTUTUP PADA TANGGAL 6 FEBRUARI 2026, DAN SETELAH MENDENGAR JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN SANGGAHAN PARA PENGUJI DALAM UJIAN TERBUKA, MAKA KAMI MENYATAKAN, PROMOVENDUS ALI MUTAUFIQ, SE.,MM NOMOR INDUK MAHASISWA 22303012021, LAHIR DI TEGAL, 7 MARET 1968.

LULUS DENGAN PREDIKAT :

PUJIAN (CUM LAUDE)/SANGAT MEMUASKAN/MEMUASKAN**

KEPADA SAUDARA DIBERIKAN GELAR DOKTOR ILMU HUKUM BISNIS ISLAM, DENGAN SEGALA HAK DAN KEWAJIBAN YANG MELEKAT ATAS GELAR TERSEBUT.

***SAUDARA MERUPAKAN DOKTOR KE DUAPULUH EMPAT (24) DARI PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU SYARI'AH, FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

YOGYAKARTA, 9 JUNI 2026

a.n REKTOR,
KETUA SIDANG,

Prof. Dr. H. ALI SODIQIN, M.A.G.
NIP. 197009121998031003

** CORET YANG TIDAK DIPERLUKAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-752/Un.02/DS/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN PERILAKU KEUANGAN NASABAH BANK SYARIAH DALAM PERSPEKTIF RELIGIUSITAS

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALI MUTAUFIQ, S.E., M.M.
Nomor Induk Mahasiswa : 22303012021
Telah diujikan pada : Selasa, 09 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Prof. Dr. Ali Sodikin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a32001c35ce4

Penguji II
Valid ID: 6a2
Dr. Oetob
a0b1f0e0rinsyah,
960
M.Ag.
SIGNED

Penguji III
Valid ID: 6a3
Prof. Dr. H.
a1c012Syafiq
e068
Mahmadah
Hanafi,
M.Ag.
SIGNED

Penguji IV
Valid ID: 6a3
Dr. Moh.
9f885d1amitowi, M.
a7ad
Ag.
SIGNED

Penguji V
Valid ID: 6a2
Dr. H.
7dad39Syafaul
471b
Mudawam.
M.A., M.M.
SIGNED

Penguji VI
Valid ID: 6a4
Prof. Dr.
23ef02Nurus
7390
Sa'adah,
S.Psi., M.Si.,
Psi.
SIGNED

Penguji VII
Valid ID: 6a2
Prof. Dr.
7d9ce8Misnen
7f97
Ardiansyah,
S.E., M.Si.,
Ak., CA.,
ACPA.
SIGNED

Penguji VIII
Valid ID: 6a4
Prof. Hadri
23852c
Kusuma
SIGNED



Yogyakarta, 09 Juni 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
Prof. Dr. Ali Sodikin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a32001c2f544



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 512840. Fax, (0274) 545614
website: <http://syariah.uin-suka.ac.id>. Yogyakarta, 55281

PENGESAHAN PROMOTOR

Promotor

Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag, M.Ag.(

NIP. 19670518 199703 1 003

Co. Promotor

Dr. Moh. Tamtowi, M.Ag.

NIP. 197209031998 03 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 512840. Fax, (0274) 545614
website: <http://syariah.uin-suka.ac.id>. Yogyakarta, 55281

Nota Dinas

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

DETERMINAN PERILAKU KEUANGAN NASABAH BANK SYARIAH DALAM PERSPEKTIF RELIGIUSITAS

Yang ditulis oleh:

Nama : Ali Mutaufiq
NIM : 22303012021
Prodi : Doktor Ilmu Syariah
Fakultas : Syariah dan Hukum

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 07 Maret 2026 M
17 Ramadhan 1447 H

Promotor,

Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

Nota Dinas

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

DETERMINAN PERILAKU KEUANGAN NASABAH BANK SYARIAH DALAM PERSPEKTIF RELIGIUSITAS

Yang ditulis oleh:

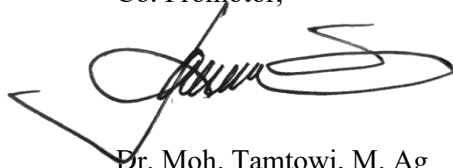
Nama : Ali Mutaufiq
NIM : 22303012021
Prodi : Doktor Ilmu Syariah
Fakultas : Syariah dan Hukum

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 07 Maret 2026 M
17 Ramadhan 1447 H

Co. Promotor,



Dr. Moh. Tamtowi, M. Ag
NIP : 197209031998 03 1 001

Nota Dinas

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

DETERMINAN PERILAKU KEUANGAN NASABAH BANK SYARIAH DALAM PERSPEKTIF RELIGIUSITAS

Yang ditulis oleh:

Nama : Ali Mutaufiq
NIM : 22303012021
Prodi : Doktor Ilmu Syariah
Fakultas : Syariah dan Hukum

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 07 Maret 2026 M
17 Ramadhan 1447 H

Penguji,



Dr. H. Syafaul Mudawam, M.A., M.M.
NIP. 196210041989031003

Nota Dinas

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

DETERMINAN PERILAKU KEUANGAN NASABAH BANK SYARIAH DALAM PERSPEKTIF RELIGIUSITAS

Yang ditulis oleh:

Nama : Ali Mutaufiq
NIM : 22303012021
Prodi : Doktor Ilmu Syariah
Fakultas : Syariah dan Hukum

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 07 Maret 2026 M
17 Ramadhan 1447 H

Penguji,



Prof. Dr. Nur Sa'adah, S.Psi., M.Si.Psi
NIP. 19741120 200003 2 003

Nota Dinas

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

DETERMINAN PERILAKU KEUANGAN NASABAH BANK SYARIAH DALAM PERSPEKTIF RELIGIUSITAS

Yang ditulis oleh:

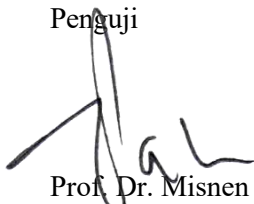
Nama : Ali Mutaufiq
NIM : 22303012021
Prodi : Doktor Ilmu Syariah
Fakultas : Syariah dan Hukum

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 07 Maret 2026 M
17 Ramadhan 1447 H

Penguji



Prof. Dr. Misnen Ardiansyah.,S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,ACPA
NIP : 19710929 200003 1 001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan perilaku keuangan nasabah bank syariah dengan mengintegrasikan religiusitas sebagai variabel moderasi. Fokus utama studi ini adalah mengevaluasi pengaruh persepsi masalah, sikap, dan kepercayaan nasabah terhadap perilaku keuangan mereka dalam ekosistem perbankan syariah di wilayah Jabodetabek. Fenomena rendahnya literasi dan adanya anggapan bahwa bank syariah serupa dengan bank konvensional menjadi latar belakang penting dalam mengkaji faktor internal kognitif dan afektif nasabah.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan **alat analisis statistik** Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) menggunakan perangkat lunak SmartPLS. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden nasabah bank syariah dengan teknik sampling tertentu dan diukur menggunakan skala Likert. Analisis data meliputi pengujian model pengukuran (Outer Model) untuk validitas dan reliabilitas, serta pengujian model struktural (Inner Model) melalui teknik Bootstrapping.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masalah, sikap nasabah, dan kepercayaan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan nasabah. Secara simultan, ketiga faktor tersebut juga berpengaruh signifikan dalam menentukan keputusan keuangan di bank syariah. Temuan krusial dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa religiusitas berfungsi sebagai variabel moderasi yang secara signifikan memperkuat pengaruh persepsi masalah, sikap, dan kepercayaan terhadap perilaku keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa nasabah dengan tingkat religiusitas tinggi cenderung lebih konsisten mengimplementasikan prinsip syariah dalam aktivitas finansial mereka.

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa perilaku keuangan nasabah bank syariah digerakkan oleh perpaduan antara kemanfaatan (masalah), evaluasi psikologis (sikap), dan integritas

lembaga (kepercayaan), yang semuanya diperkuat oleh nilai-nilai agama. Implikasi praktis bagi industri perbankan syariah adalah pentingnya strategi komunikasi yang menekankan nilai-nilai maqāsid al-syarī'ah serta peningkatan transparansi untuk memperkuat kepercayaan dan perilaku positif nasabah

Kata Kunci: Perilaku Keuangan, Bank Syariah, Religiusitas, Persepsi Masalah, Kepercayaan Nasabah, PLS-SEM.



ABSTRACT

This study aims to analyze the determinants of Financial behavior among Islamic bank customers by integrating religiosity as a moderating variable. The primary focus of the research is to evaluate the influence of perceived *maslahah* (public interest), customer attitude, and trust on Financial behavior within the Islamic banking ecosystem in the Greater Jakarta area (Jabodetabek). The phenomenon of low financial literacy and the prevailing public perception that Islamic banks are identical to conventional banks serve as the critical background for examining customers' internal cognitive and affective factors.

The research method employed is a quantitative method using statistical analysis tools the Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) approach, processed via SmartPLS Software. Data were collected through questionnaires distributed to Islamic bank customers using specific sampling techniques and measured using a Likert scale. Data analysis includes the evaluation of the measurement model (Outer Model) for validity and reliability, as well as the structural model (Inner Model) through Bootstrapping techniques to test the hypotheses.

The results of the study indicate that perceived *maslahah*, customer attitude, and trust partially have a positive and significant influence on customer Financial behavior. Simultaneously, these three factors also significantly determine financial decision-making in Islamic banking. A crucial finding of this research reveals that religiosity functions as a moderating variable that significantly strengthens the influence of perceived *maslahah*, attitude, and trust on Financial behavior. This suggests that customers with high levels of religiosity tend to be more consistent in implementing Sharia principles in their financial activities.

The conclusion of this study affirms that the Financial behavior of Islamic bank customers is driven by a combination of utility (*maslahah*), psychological evaluation (attitude), and institutional

integrity (trust), all of which are reinforced by religious values. Practical implications for the Islamic banking industry include the importance of communication strategies that emphasize maqāṣid al-syarī'ah values and increased transparency to strengthen customer trust and positive behavior.

Keywords: Financial behavior, Islamic Bank, Religiosity, Perceived Maslahah, Customer Trust, PLS-SEM.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik atas)
ج	Ĵim	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	zet (dengan titik atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zā'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Śād	ś	es (dengan titik bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Žā'	ž	zet (dengan titik bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ghain	Gh	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em

ن	Nūn	N	En
و	Wāw	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مُدَّة مُتَعَدِّدَةٌ	<i>muddah muta 'ddidah</i>
رَجُلٌ مُتَفَنِّنٌ مُتَعَيِّنٌ	<i>rajul mutafannin muta 'ayyin</i>

C. Vokal Pendek

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah	A	مَنْ نَصَرَ وَقَتَلَ	<i>man naṣar wa qatal</i>
Kasrah	I	كَمْ مِنْ فِتْنَةٍ	<i>kamm min fi 'ah</i>
Ḍammah	U	سُدُسٌ وَخُمْسٌ وَثُلُثٌ	<i>sudus wa khumus wa ṣulus</i>

D. Vokal Panjang

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah	Ā	فَتَاحُ رِزَاقٍ مَنَّانٍ	<i>fattāḥ razzāq mannān</i>
Kasrah	Ī	مَسْكِينٌ وَفَقِيرٌ	<i>miskīn wa faqīr</i>
Ḍammah	Ū	دُخُولٌ وَخُرُوجٌ	<i>dukhūl wa khurūj</i>

E. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah bertemu wāw mati	Aw	مَوْلُودٌ	<i>Maulūd</i>
Fathah bertemu yā' mati	Ai	مُهَيْمِنٌ	<i>Muhaimin</i>

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
أَنْتُمْ	<i>a 'antum</i>
أَعَدْتُ لِلْكَافِرِينَ	<i>u 'iddat li alkāfirīn</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	<i>la 'in syakartum</i>
إِعَانَةُ الطَّالِبِينَ	<i>i 'ānah at-ṭālibīn</i>

G. Huruf Ta' Tā' Marbūṭah

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf “h”.

Kata Arab	Ditulis
زوجة جزيلة	<i>zaujah jazīlah</i>
جزية محدّدة	<i>jizyah muḥaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang “al-” serta bacaan kedua itu terpisah, makaditulis dengan “h”.

Kata Arab	Ditulis
تكملة المجموع	<i>takmilah al-majmū'</i>
حلاوة المحبة	<i>ḥalāwah al-maḥabbah</i>

2. Bila tā' marbūṭah hidup atau dengan ḥarakah (fathah, kasrah, atau ḍammah), maka ditulis dengan “t” berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	<i>zakātu al-fiṭri</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-'ulamā</i>

H. Kata Sandang alif dan lām atau “al-”

1. Bila diikuti huruf qamariyyah

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	<i>baḥṣ al-masā'il</i>
المحصول للغزالي	<i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “l” (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	<i>i'ānah at-tālibīn</i>
الرسالة للشافعي	<i>ar-risālah li asy-Syāfi'ī</i>
شذرات الذهب	<i>syazarāt az-ḡahab</i>

KATA PENGANTAR



الحمد لله الذي علم بالقلم علم الانسان ما لم يعلم والصلاة والسلام على سيدنا
محمد خير الانام وعلى اله وصحبه الى يوم الزحام اما بعد

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tuhan semesta alam, yang dengan limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan disertasi ini dengan judul “Determinan Perilaku Keuangan Nasabah Bank Syariah Dalam Persepsi Religiusitas di Jabodetabek” Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, uswah hasanah sepanjang zaman, yang membawa risalah Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam tanpa memandang batasan suku, Agama, maupun golongan.

Penulis sangat menyadari bahwa tanpa bantuan berbagai pihak, penulis tidak akan pernah bisa menyelesaikan penyusunan Disertasi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis bermaksud menghaturkan ucapan terima kasih dan penghormatan setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT, Rabb yang telah memberi kita nikmat hidup di dunia ini dan tempat bergantungnya seluruh makhluk hidup. Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam, teladan sejati dalam meninggikan Izzul Islam wal Muslimin.
2. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Ali Sodikin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Seluruh jajaran pengelola Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan hingga terselesaikannya disertasi ini.

4. 4.Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag, M.Ag. selaku Promotor dalam menyelesaikan penyusunan disertasi ini. Dr. Moh. Tamtowi, M. Ag selaku Co- Promotor yang telah memberikan motivasi, arahan, bimbingan, dan saran dalam penyelesaian disertasi ini.
5. Dr. Kholid Zulfa, M.Si., selaku Ketua Program Studi Doktor Ilmu Syariah, atas segala perhatian, arahan, dan kesempatan yang telah diberikan
6. Dr. Fathorrahman, S.Ag., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Doktor Ilmu Syariah, atas segala perhatian, arahan, dan kesempatan yang telah diberikan
7. Dengan penuh rasa syukur, kerendahan hati, dan hormat yang mendalam, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua tercinta, almarhum Ibu dan Ayahanda Almarhum. Istriku, Anak-anak ku, dan Saudara-saudariku yang telah memotivasi penulis dalam penyelesaian disertasi ini.
8. Bapak, Ibu dan saudara-saudari informan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan disertasi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga penelitian disertasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 1 Desember 2025 M

10 Jumadil Akhir 1447 H

Ali Mutaufiq

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN & BEBAS PLAGIARISME	iii
PENGESAHAN	iv
YUDISIUM	v
DAFTAR HADIR DEWAN PENGUJI	vi
PENGESAHAN PROMOTOR	vii
NOTA DINAS	viii
ABSTRAK	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvii
KATA PENGANTAR	xx
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
 BAB I TERBUKA	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	16
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 19
A. Kajian Teori	19
1. Perilaku Keuangan	19
2. Persepsi Religiusitas.....	26
3. Sikap Nasabah.....	33
4. Kepercayaan Nasabah	43
5. Perspektif Masalah	46
6. Peran Bank Syariah Sebagai Literasi Keuangan Perbankan Syariah Pada Masyarakat ..	49

7. Peran bank syariah sebagai agen literasi keuangan syariah di masyarakat.....	56
B. Penelitian Terdahulu	57
C. Kerangka Konsep Penelitian.....	64
D. Hipotesis.....	65
BAB III METODE PENELITIAN	73
A. Jenis Penelitian.....	73
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	73
C. Sumber Data.....	74
D. Populasi,Sampel, dan Teknik Sampling Penelitian..	75
E. Pengumpulan Data Penelitian	78
F. Definisi Oprasional Variabel Penelitian.....	80
G. Penilaian Data	83
H. Analisis Data Penelitian	88
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	109
A. Hasil Analisis Deskriptif Kuantitatif.....	109
B. Hasil Analisis Deskriptif Tiap Variabel.....	113
C. Pengujian Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	132
D. Uji <i>Inner Model</i> (Model Struktural).....	138
E. Pengujian Hipotesis.....	151
F. Pembahasan.....	161
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	201
A. Kesimpulan	201
B. Saran.....	205
DAFTAR PUSTAKA	213
LAMPIRAN	221
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	259

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep Penelitian	65
Gambar 2 .2 Hubungan antar Variabel	70
Gambar 3. 1 Langkah Analisa PLS.....	89
Gambar 3. 2 Diagram Jalur Hubungan Variabel.....	103
Gambar 4. 1 Pengujian Hipotesis.....	150



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah..	52
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	58
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan.....	73
Tabel 3.2	Skala Likert.....	78
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrument	79
Tabel 3.4	Oprasional Variabel.....	81
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	109
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin	110
Tabel 4.3	Distribusi Berdasarkan Pekerjaan.....	111
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	112
Tabel 4.5	Frekuensi Jawaban Persepsi Masalah (X1)	114
Tabel 4.6	Frekuensi Jawaban Sikap Nasabah (X2)	117
Tabel 4.7	Frekuensi Jawaban Kepercayaan Nasabah (X3)	121
Tabel 4.8	Frekuensi Jawaban Perilaku Keuangan Nasabah (Y).....	125
Tabel 4.9	Frekuensi Jawaban Persepsi Religiusitas.....	128
Tabel 4.10	Hasil Indikator Validitas dan <i>Convergent Validity</i> (AVE).....	133
Tabel 4.11	Hasil Nilai Validitas Diskriminan	134
Tabel 4.12	Hasil Nilai <i>Composite Reliability</i>	136
Tabel 4.13	Hasil Nilai <i>Collinearity Assessment</i> (VIF)	138
Tabel 4.14	Nilai Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>)	140
Tabel 4.15	Hasil Nilai <i>Predictive Relevance</i> (Q^2)	141
Tabel 4.16	Hasil Nilai <i>Effect Size</i> (f^2).....	143
Tabel 4.17	Hasil Uji Beda	146
Tabel 4.18	Hasil Hasil Pengujian Hipotesis (<i>Bootstrapping</i> Output).....	152

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Olah <i>Outer Loading</i>	221
Lampiran 2	Hasil Composite reliabeility	223
Lampiran 3	Hasil AVE	224
Lampiran 4	Angket Penelitian	225
Lampiran 5	Tabulasi hasil jawaban responden	229



BAB I

TERBUKA

A. Latar Belakang

Perilaku keuangan dalam konteks bank syariah bukan hanya dipengaruhi oleh rasionalitas ekonomi, tetapi juga oleh dimensi nilai, moral, dan religiusitas. Nasabah bank syariah dalam melakukan aktivitas keuangan tidak sekadar melakukan keputusan berdasarkan keuntungan atau efisiensi, tetapi juga mempertimbangkan aspek kepatuhan syariah, nilai masalah, kepercayaan terhadap institusi, serta sikap personal yang terbentuk melalui pengetahuan, pengalaman, dan keyakinan individu¹. Oleh sebab itu, studi tentang perilaku keuangan nasabah bank syariah membutuhkan pendekatan multidimensional yang memadukan konsep ekonomi, psikologi, perilaku konsumen, dan nilai-nilai keislaman.

Pada zaman globalisasi yang semakin maju ini, permintaan masyarakat akan pemenuhan kebutuhan mengenai jasa lembaga keuangan sudah sangat dibutuhkan. Secara esensial, lembaga keuangan merupakan badan usaha yang menjalankan kegiatan intermediasi keuangan. Semakin majunya kondisi ekonomi masyarakat tercermin dari meningkatnya jumlah lembaga keuangan yang berlomba-lomba menawarkan berbagai produk dan layanan keuangan.² Lembaga keuangan dapat didefinisikan sebagai suatu

¹ Novi Ratna Sari dan Agung Listiadi, “Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, uang saku terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan financial self-efficacy sebagai variabel intervening,” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 1 (2021): 58–70.

² Akbar, A. B., *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS)*, (*Jurnal Edunomika*, Vol. 5 No 2, 2021), hlm.20

badan usaha asset utamanya berbentuk asset keuangan (*Financial assets*).³

Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 pengertian bank adalah sebagai berikut, Bank adalah badan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁴ Meskipun dalam peraturan tersebut lembaga keuangan diutamakan untuk membiayai investasi perusahaan, namun peraturan tersebut tidak membatasi kegiatan lembaga keuangan hanya untuk investasi perusahaan. Dalam kenyataannya, kegiatan lembaga keuangan bisa diperuntukan bagi investasi perusahaan, kegiatan konsumsi, serta kegiatan distribusi barang dan jasa.⁵

Pada saat sekarang ini yang banyak dibicarakan dan dibahas merupakan isu atau topik tentang perilaku keuangan (*Financial behavior*). Dengan perilaku yang tidak rasional dapat diartikan setiap individu tidak dapat melakukan pengendalian keuangan dan merencanakan keuangan di masa yang akan datang dengan baik. Mengatur arus kas keluar dan masuk, masalah kredit, tabungan serta investasi merupakan indikator yang baik dapat dilihat dari individu dalam mengatur hal tersebut.

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan tren yang cukup signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim, potensi pasar perbankan syariah di Indonesia sangat besar, bahkan dipandang sebagai salah satu yang paling prospektif di dunia. Data Otoritas Jasa

³ Harahap, A. P., & Saraswati, D., Bank dan Lembaga Keuangan. (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hlm.17

⁴ Maesaroh, *Perilaku Masyarakat Dalam Memilih Pembiayaan*, (*Jurnal Al-Iqtishad*, Vol. 3 No. 2, 2010), hlm.18

⁵ *Ibid*, hlm.20

Kuungan (OJK, 2022) menunjukkan bahwa pertumbuhan aset bank syariah di Indonesia meningkat secara konsisten dari tahun ke tahun, didukung oleh regulasi pemerintah, fatwa ulama, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya prinsip syariah dalam aktivitas keuangan. Pertumbuhan tersebut tidak hanya terkait dengan aspek kelembagaan, tetapi juga erat kaitannya dengan perilaku keuangan nasabah yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik psikologis, religius, maupun sosial budaya.

Perilaku keuangan nasabah pada dasarnya mencerminkan bagaimana individu dalam mengelola sumber daya finansial mereka, mencakup aspek pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan kepatuhan terhadap kewajiban finansial. Dalam konteks bank syariah, perilaku keuangan nasabah tidak hanya didasarkan pada pertimbangan ekonomi rasional semata, melainkan juga pada nilai-nilai religiusitas serta pemahaman mengenai prinsip masalah yang menjadi fondasi hukum Islam. Hal ini membedakan perilaku keuangan nasabah bank syariah dengan nasabah bank konvensional, di mana aspek spiritual, etika, dan religius memainkan peranan penting dalam pengambilan keputusan finansial. Dalam konteks perbankan syariah, perilaku keuangan tidak hanya didasarkan pada pertimbangan ekonomi rasional, tetapi juga pada nilai religiusitas dan pemahaman terhadap prinsip masalah sebagai fondasi hukum Islam. Aspek spiritual, etika, dan religius inilah yang membedakan perilaku keuangan nasabah bank syariah dengan nasabah bank konvensional⁶.

Secara konseptual, penelitian ini berangkat dari asumsi dasar bahwa perilaku keuangan nasabah bank syariah berbeda dengan perilaku keuangan nasabah bank konvensional (non-syariah). Perbedaan tersebut tidak hanya terletak pada karakteristik produk dan mekanisme transaksi, tetapi juga pada landasan nilai, orientasi

⁶ E. N. Aisyah dan L. U. Maulida, "Peran Pembiayaan KUR Mikro dalam Mendukung Pertumbuhan UMKM di Bank Syariah Indonesia KCP Malang Turen 1," 9 (2024): 187–96.

pengambilan keputusan, serta motivasi psikologis dan religius yang melatarbelakangi perilaku finansial. Nasabah bank konvensional umumnya lebih menekankan pertimbangan rasional-ekonomis seperti tingkat bunga, biaya, kemudahan akses, dan keuntungan finansial jangka pendek. Sebaliknya, nasabah bank syariah cenderung mempertimbangkan kepatuhan syariah, nilai maslahah,

Perilaku keuangan nasabah pada dasarnya mencerminkan bagaimana individu dalam mengelola sumber daya finansial mereka, mencakup aspek pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan kepatuhan terhadap kewajiban finansial. Dalam konteks bank syariah, perilaku keuangan nasabah tidak hanya didasarkan pada pertimbangan ekonomi rasional semata, melainkan juga pada nilai-nilai religiusitas serta pemahaman mengenai prinsip maslahah yang menjadi fondasi hukum Islam. Hal ini membedakan perilaku keuangan nasabah bank syariah dengan nasabah bank konvensional, di mana aspek spiritual, etika, dan religius memainkan peranan penting dalam pengambilan keputusan finansial⁷.

Salah satu faktor yang penting dalam memengaruhi perilaku keuangan nasabah adalah persepsi maslahah. Dalam perspektif ekonomi Islam, maslahah merupakan tujuan utama dari seluruh aktivitas ekonomi, yakni menghasilkan kemanfaatan bagi individu maupun masyarakat tanpa melanggar ketentuan syariah. Persepsi maslahah akan membentuk pemahaman apakah produk atau layanan bank syariah memberikan manfaat nyata baik spiritual, sosial, maupun ekonomi kepada nasabah⁸. Seorang nasabah yang memiliki persepsi positif terhadap maslahah akan cenderung meningkatkan

⁷ Setiawan Setiawan, “Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah: Peran Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, dan Citra Bank Syariah,” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 3, no. 2 (2023): 240–51, <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i2.4858>.

⁸ Rafi Irsyad dkk., “Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah,” *Maslahah: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2024): 63–72.

partisipasinya dalam sistem keuangan syariah⁹. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa masih banyak nasabah yang belum memahami manfaat komprehensif dari produk bank syariah, sehingga persepsi masalah mereka variatif dan belum menjadi determinan kuat dari perilaku keuangan. Hal ini menimbulkan kebutuhan untuk meneliti kembali bagaimana persepsi masalah memengaruhi perilaku finansial nasabah dalam konteks perbankan syariah Indonesia.

Faktor lain adalah sikap. Sikap merupakan predisposisi psikologis yang mencerminkan respon positif atau negatif seseorang terhadap suatu objek, termasuk produk atau layanan bank syariah. Dalam teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*), sikap memiliki peran penting dalam membentuk niat dan tindakan konsumen¹⁰. *Theory of Planned Behavior* memberikan kerangka teoritis yang menjelaskan hubungan antara sikap, niat, dan perilaku. TPB, yang dikembangkan oleh Ajzen, menyatakan bahwa sikap seseorang terhadap suatu objek akan membentuk niat untuk melakukan perilaku tertentu, yang pada gilirannya mempengaruhi tindakan yang diambil. Sikap positif terhadap bank syariah, misalnya, dapat meningkatkan niat konsumen untuk menggunakan produk atau layanan bank tersebut, asalkan juga didukung oleh kontrol perilaku yang dirasakan dan norma subjektif yang relevan¹¹.

Sikap konsumen terhadap bank syariah dapat mencakup persepsi mereka terhadap kepatuhan produk dengan prinsip-prinsip syariah, keuntungan ekonomi, dan kenyamanan yang ditawarkan.

⁹ Matnin dkk., “Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Risiko Dan Handling Of Complaints Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus Bprs Bakti Sumekar Cabang Pragaan),” *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* 6, no. 2 (2021): 176–90, <https://doi.org/10.37366/jespb.v6i02.246>.

¹⁰ Icek Ajzen, “The theory of planned behavior,” *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Theories of Cognitive Self-Regulation, vol. 50, no. 2 (1991): 179–211, [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).

¹¹ I Ajzen, “The theory of planned behavior,” *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179–211.

Oleh karena itu, dalam TPB, penting untuk mempertimbangkan bagaimana sikap ini mengarahkan niat untuk memilih bank syariah sebagai solusi keuangan yang dipilih.

Sikap positif terhadap bank syariah, seperti keyakinan bahwa bank syariah lebih aman, lebih etis, atau lebih menguntungkan secara spiritual, dapat meningkatkan perilaku penggunaan layanan bank syariah. Namun kenyataannya, sebagian nasabah memiliki sikap positif secara moral tetapi tidak terwujud dalam perilaku keuangan sehari-hari, yang dipengaruhi oleh keterbatasan pengetahuan, akses, maupun persepsi efisiensi layanan¹². Dengan demikian, hubungan antara sikap dan perilaku keuangan nasabah bank syariah perlu dikaji secara lebih mendalam.

Kepercayaan merupakan variabel penting yang menentukan keterikatan nasabah pada sebuah lembaga keuangan. Dalam konteks perbankan syariah, kepercayaan tidak hanya mencakup aspek keandalan, keamanan, dan profesionalitas lembaga, tetapi juga kepatuhan terhadap prinsip syariah yang dianggap sebagai elemen paling sensitif dalam industri ini¹³. Nasabah akan tetap menggunakan produk bank syariah jika mereka percaya bahwa dana dikelola sesuai ketentuan syariah, memiliki stabilitas, dan memberikan transparansi. Namun, beberapa penelitian menunjukkan adanya kesenjangan antara ekspektasi nasabah terhadap prinsip syariah dan persepsi mereka terhadap implementasinya oleh bank syariah⁹. Hal ini dapat memengaruhi perilaku keuangan nasabah, terutama jika kepercayaan mereka terganggu. Oleh karena itu, kepercayaan menjadi variabel

¹² Pamela Subihana Putri dan Hafiza Adlina, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat Dalam Penggunaan Qris Terhadap Efisiensi Penggunaan Dompot Digital Ovo Pada Masyarakat Kota Medan," diakses 24 Mei 2025, <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/10215/8237/>.

¹³ Sarah Setyaningrum dan Dwi Eko Waluyo, "Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko terhadap Kelanjutan Penggunaan E-wallet Gopay dengan Kepercayaan sebagai Variabel Mediasi," *MANAJEMEN* 5, no. 1 (2025): 211–23, <https://doi.org/10.51903/manajemen.v5i1.914>.

penting yang harus dianalisis secara komprehensif dalam menentukan perilaku keuangan nasabah.

Variabel perilaku keuangan menjadi fokus utama penelitian ini. Perilaku keuangan nasabah bank syariah mencakup bagaimana nasabah mengelola keuangan, memilih produk bank, bertransaksi, menabung, dan melakukan pembiayaan. Banyak faktor yang memengaruhi perilaku keuangan, baik eksternal seperti lingkungan dan regulasi, maupun internal seperti nilai, sikap, dan pengetahuan. Dalam konteks syariah, perilaku keuangan juga sangat dipengaruhi oleh pemahaman agama dan persepsi nasabah terhadap manfaat produk bank syariah¹⁰. Namun sampai saat ini, belum terdapat model komprehensif yang secara simultan menguji determinan perilaku keuangan berdasarkan persepsi masalah, sikap, kepercayaan, serta moderasi religiusitas.

Di sinilah religiusitas (variabel moderasi) hadir sebagai faktor yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel-variabel tersebut dan perilaku keuangan. Religiusitas dalam konteks perbankan syariah mencerminkan sejauh mana nilai-nilai agama memengaruhi keputusan finansial nasabah. Nasabah dengan tingkat religiusitas tinggi mungkin lebih sensitif terhadap aspek kepatuhan syariah, masalah, maupun kepercayaan terhadap institusi syariah¹⁴.

Permasalahan yang sering terjadi pada saat ini, setiap individu hanya memikirkan kebutuhan jangka pendek untuk konsumsi sesaat tanpa mengalokasikan penghasilan untuk kebutuhan dimasa yang akan datang atau jangka panjang yang mengakibatkan penurunan keuangan dikarenakan kurangnya tanggung jawab dengan masalah perilaku keuangan. Perry dan Moris mengatakan bahwa masalah

¹⁴ Setiawan, "Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah: Peran Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, dan Citra Bank Syariah."

keuangan jangka panjang yang serius diakibatkan karena kegagalan mengelola keuangan pribadi di jangka pendek.¹⁵

Nasabah merupakan orang yang mempercayakan pengelolaan uangnya kepada bank untuk digunakan dalam operasional bisnis perbankan yang dengan hal tersebut mengharap imbalan berupa uang atas simpanan tersebut. Dalam praktiknya, para pelaku bisnis seringkali nasabah diartikan penerima layanan sebagai pihak yang menerima suatu nilai tambah nyata dari penyedia layanan¹⁶.

Dalam perkembangan ekonomi yang terjadi pada saat ini sangat berdampak, banyaknya produk-produk keuangan yang ditawarkan kepada masyarakat. Bhushan dan Medury mengatakan dalam beberapa tahun terakhir literasi keuangan telah menjadi semakin kompleks dengan pengenalan produk terbaru. Hal ini menunjukkan pengetahuan keuangan yang lebih menuntut masyarakat agar dapat menyikapi hal tersebut.¹⁷

Seiring berjalannya waktu, praktik ekonomi syariah di Indonesia, Seiring dalam hal ini adalah lembaga keuangan syariah belum terlihat perkembangannya secara signifikan jika dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional. Seperti terlihat berjalan di tempat. Hal ini bisa dilihat dari rendahnya minat masyarakat, terutama umat Islam sendiri untuk melakukan interaksi dengan lembaga-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁵ Perry, V. G., & Morris, M. D., Who Is in Control? The Role of Self-Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behavior, (Vol. 39, No. 2, 2005). 299–313.

¹⁶ Aliefian Hokka Aditama dan Fitri Nur Latifah, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Tabungan Mudharabah Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Sidoarjo,” *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 8, no. 1 (2025): 288–301.

¹⁷ Bhushan, P., & Medury, Y., Financial literacy and its determinants, (International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBA), Vol. 4, No. 2, 2013), hlm, 155-160.

lembaga keuangan syariah yang ada.¹⁸ Tentu fenomena ini dipengaruhi banyak faktor, baik internal maupun eksternal.

Faktor eksternal yang penulis maksud dalam tulisan ini adalah kurangnya pemahaman masyarakat terkait praktik kegiatan ekonomi syariah, terutama masalah interaksi dengan lembaga keuangan, baik bank maupun non bank. Sehingga tidak sedikit masyarakat yang beranggapan bahwa lembaga keuangan syariah dan konvensional itu sama saja. Menurut pemahaman mereka istilah-istilah yang dipakai dalam lembaga keuangan syariah hanya sebatas terjemahan dari konvensional dengan praktik yang sama. Lebih parah lagi, dalam interaksinya dengan lembaga keuangan, titik pertimbangan masyarakat adalah tingkat suku bunga yang diterapkan oleh lembaga keuangan terkait. Ketika menjadi nasabah debitur, masyarakat tentu akan lebih memilih lembaga keuangan yang suku bungannya rendah. ketika menjadi nasabah penyimpan, mereka lebih memilih lembaga keuangan yang suku bungannya tinggi. Tentu pertimbangan semacam ini tidak didapati pada lembaga keuangan syariah yang menerapkan sistem margin (nisbah) bagi hasil.¹⁹

Sedangkan faktor internalnya antara lain; pertama: kurangnya variasi produk lembaga keuangan syariah, terutama pembiayaan yang bisa dinikmati oleh masyarakat secara meluas. Dari sisi ini seakan terjadi kejumudan produk. Tentu masalah ini tidak bisa dibebankan hanya kepada lembaga-lembaga keuangan syariah saja. Karena setiap produk yang dikeluarkan sangat berkaitan dengan halal dan haram dalam transaksi, maka di sinilah peran ulama untuk mengkaji produk-produk lembaga keuangan syariah tersebut. Baik produk yang sedang dijalankan atau pun produk yang masih dalam usulan, apakah sudah sesuai syariah atau belum. Jika belum, maka diharapkan adanya solusi.

¹⁸ Endah Nur Rahmawati, dkk, Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Memilih Produk Pembiayaan Pada Bank Syariah, (Jurnal 'Anil Islam, Vol. 1, Juni 2017), hlm, 3.

¹⁹ UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU no.7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

Kedua: kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang perbedaan antara produk perbankan syariah dan konvensional, baik dalam teori dan praktiknya. Se jauh ini, masyarakat masih menganggap sama dari semua produk-produknya.

Dalam konteks perbankan syariah, konsep masalah menjadi landasan fundamental dalam pengembangan produk dan layanan keuangan. Masalah sebagai prinsip filosofis dalam hukum Islam bertujuan menjamin kesejahteraan individu dan kolektif melalui perlindungan dan pengembangan kemaslahatan. Perspektif masalah mendorong pendekatan komprehensif dalam memahami perilaku keuangan nasabah, tidak sekadar melihat aspek transaksional, melainkan mempertimbangkan dimensi spiritual, sosial, dan ekonomi secara holistik. Hal ini mengimplikasikan bahwa keputusan keuangan tidak hanya didasarkan pada pertimbangan material, namun juga nilai-nilai etis dan kemaslahatan umum.²⁰

Urgensi penelitian ini terletak pada kontribusinya terhadap pengembangan teori dan praktik dalam bidang perbankan syariah. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai perilaku keuangan syariah dengan memasukkan dimensi masalah dan religiusitas yang selama ini kurang mendapatkan perhatian. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat membantu pihak perbankan syariah dalam merumuskan strategi pemasaran, pelayanan, dan edukasi nasabah yang lebih efektif, sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai religius masyarakat.

Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi regulator dan pembuat kebijakan dalam memperkuat regulasi dan pengawasan terhadap praktik perbankan syariah, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik dan memperluas inklusi keuangan

²⁰ Nasywa, Davina, and Fauzatul Laily Nisa. Teori Maqashid Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Ekonomi Islam Dan Penerapannya Pada Sistem Ekonomi Islam. *Economics And Business Management Journal (EBMJ)* 3, no. 02 (2024). Hlm 10-17.

syariah di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat akademis, tetapi juga berdampak langsung pada peningkatan daya saing dan keberlanjutan industri perbankan syariah. Adanya faktor agama merupakan motivator yang sangat penting untuk mendorong minat dalam memilih bank syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Ilfita dan Canggih menunjukkan bahwa religiusitas dan persepsi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah.²¹

Selain persepsi religiusitas, sikap nasabah bisa dianggap mempengaruhi perilaku keuangan bank syariah. Sikap nasabah adalah merupakan studi mengenai proses-proses yang terlibat ketika individu-individu atau kelompok-kelompok memilih, membeli, menggunakan produk atau jasa untuk memenuhi kebutuhannya. Sikap nasabah merupakan kegiatan individu yang secara langsung terlibat untuk mendapatkan dan menggunakan barang dan jasa, termasuk dalam proses pengambilan keputusan yang memerlukan perencanaan terlebih dahulu.²² Penelitian yang dilakukan oleh Roni Andespa menunjukkan bahwa sikap nasabah terhadap bank syariah cukup baik dalam hal harga, layanan, keragaman layanan, dan lokasi.²³

Kepercayaan nasabah terhadap bank syariah merupakan faktor kritis yang secara signifikan memengaruhi perilaku keuangan mereka. Ketika nasabah memiliki tingkat kepercayaan tinggi, mereka cenderung lebih loyal, bersedia melakukan transaksi lebih kompleks, menempatkan dana dalam jumlah lebih besar, dan menggunakan lebih banyak produk perbankan syariah. Kepercayaan dibangun melalui

²¹ Ilfita, K., & Canggih, C., "The Influence of Sharia Financial Literacy, Religiosity, and Perception of Saving Students' Interest in Sharia Banks," (*Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*), Vol. 3, No. 2, 2021), hlm, 113-134.

²² Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Pengendalian Indonesia*, Jakarta: Salemba, 2000, hlm, 78.

²³ Andespa, Roni, *Analisis Sikap Nasabah terhadap Perbankan Syariah di Sumatera Barat*, (*Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Vol. 3, No. 1, 2018), hlm, 113-122.

transparansi operasional, konsistensi penerapan prinsip syariah, kualitas pelayanan, reputasi institusi, dan kemampuan bank dalam menjamin keamanan serta kesesuaian produk dengan prinsip-prinsip Islam. Semakin tinggi tingkat kepercayaan nasabah, semakin positif pula perilaku keuangan mereka dalam berinteraksi dengan bank syariah, yang tercermin dari kesediaan untuk berinvestasi, melakukan pembiayaan, dan menggunakan instrumen keuangan syariah secara lebih komprehensif.²⁴

Sebagai sebuah bisnis yang menisbatkan dirinya kepada hukum-hukum agama, bank syariah memberikan kesan kuat bahwa ia adalah entitas yang menjadikan agama sebagai motivator utama dalam menjalankan bisnisnya, oleh sebab itu pula maka motif agama sebagai sebuah persepsi yang melekat pada masyarakat juga dapat menjadi pemicu apakah seseorang akan memilih bank syariah atau tidak. Bank syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional.

Penelitian mengenai pengaruh religiusitas terhadap perilaku keuangan di perbankan syariah telah banyak dilakukan., sebagian besar penelitian tersebut lebih fokus pada minat menabung atau keputusan memilih produk perbankan syariah. Penelitian oleh Muna serta Ilfita dan Canggih²⁵ menunjukkan bahwa religiusitas dan persepsi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah.²⁶ Di sisi lain, penelitian

²⁴ Dewi, Fertika Puspita, Bobi Rachman, and Agil Krisna Rivanda. Peran Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Nasabah, Citra Dan Kepuasan Nasabah Dalam Mendapatkan Loyalitas Nasabah Pada Industri Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 8, no. 2 (2024): 2530-2546.

²⁵ Muna, Chulaeva Nailatul. Pengaruh Love of Money, Perilaku Machivellian, Religiusitas Dan Gender Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 2, no. 2 (2021): 235-244.

²⁶ Ilfita, Khoiriyah, and Clarashinta Canggih. The influence of sharia financial literacy, religiosity, and perception of saving students' interest in sharia

Aisyahb menemukan bahwa persepsi tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking syariah.²⁷ Penelitian Hisyam dan Putri menemukan bahwa religiusitas berpengaruh negatif terhadap keputusan keuangan. Hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan adanya inkonsistensi dan belum adanya penelitian yang secara khusus membahas mengenai pengaruh religiusitas, sikap, dan kepercayaan terhadap perilaku keuangan, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut.

Hasil berbagai penelitian sebelumnya masih menunjukkan ketidakkonsistenan ketidakkonsistenan peran religiusitas, terutama apakah ia bekerja sebagai prediktor langsung atau sebagai variabel moderasi. Hal ini membuka peluang penelitian untuk menentukan mekanisme pengaruh religiusitas secara lebih tepat. Penelitian ini signifikan karena memberikan pemahaman baru mengenai bagaimana nilai-nilai syariah, khususnya persepsi maslahat dan religiusitas dioperasikan dalam mekanisme psikologis yang memengaruhi perilaku keuangan nasabah bank syariah.

Dengan menempatkan sikap dan kepercayaan sebagai jembatan kognitif-afektif, penelitian ini mengungkap alasan mengapa religiusitas tidak selalu menghasilkan perilaku keuangan syariah yang konsisten, sekaligus menjelaskan proses internalisasi nilai yang selama ini kurang dipahami dalam literatur. Temuan penelitian berkontribusi pada penguatan teori perilaku keuangan Islami melalui integrasi konsep maslahat dan model psikososial modern. Secara praktis, penelitian ini memberikan dasar bagi pengembangan strategi komunikasi dan pelayanan bank syariah yang lebih efektif berbasis kemaslahatan, peningkatan trust, dan internalisasi sikap pro-syariah yang pada akhirnya dapat meningkatkan literasi, loyalitas, dan

banks. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)* 3, no. 2 (2021): 113-134.

²⁷ Aisyah, Muniaty. Efek Perilaku dan Persepsi Milenial terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 12, no. 2 (2023): 214-230.

kepatuhan keuangan masyarakat muslim di Indonesia. Lebih jauh, implikasi penelitian ini juga relevan dalam konteks penguatan kebijakan dan tata kelola industri perbankan syariah nasional, khususnya dalam merumuskan pendekatan pengembangan pasar yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan kuantitatif, tetapi juga pada kualitas internalisasi nilai syariah di tingkat individu.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa efektivitas kebijakan pengembangan keuangan syariah sangat bergantung pada kemampuan lembaga keuangan dalam membangun kepercayaan, memperjelas nilai kemaslahatan, serta menciptakan pengalaman layanan yang selaras dengan ekspektasi religius dan psikologis nasabah.

Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi upaya peningkatan inklusi keuangan syariah di Indonesia. Dengan memahami mekanisme psikologis yang mendasari perilaku keuangan nasabah, pemangku kepentingan baik regulator, akademisi, maupun praktisi dapat merancang program literasi dan edukasi keuangan syariah yang lebih kontekstual, persuasif, dan berorientasi pada perubahan sikap serta pembentukan kepercayaan jangka panjang. Pendekatan ini diharapkan mampu menjangkau kelompok masyarakat muslim yang selama ini masih bersikap ambivalen atau ragu terhadap perbankan syariah.

Pada tataran yang lebih luas, temuan penelitian ini juga memperkuat posisi perbankan syariah sebagai instrumen pembangunan ekonomi berkelanjutan yang tidak hanya mengejar efisiensi dan profitabilitas, tetapi juga mengedepankan nilai keadilan, kebermanfaatan, dan keseimbangan sosial sebagaimana ditekankan dalam *maqāṣid al-syarī'ah*. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi konseptual dan praktis dalam mendorong transformasi perbankan syariah dari sekadar alternatif sistem keuangan menjadi agen perubahan sosial dan ekonomi yang berakar

pada nilai-nilai Islam dan responsif terhadap dinamika masyarakat modern di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dijelaskan, penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas pada skripsi ini meliputi:

1. Bagaimana pengaruh persepsi masalah (X1) terhadap perilaku keuangan nasabah bank syariah (Y) secara langsung?
2. Bagaimana pengaruh sikap (X2) terhadap perilaku keuangan nasabah bank syariah (Y) secara langsung?
3. Bagaimana pengaruh kepercayaan (X3) terhadap perilaku keuangan nasabah bank syariah (Y) secara langsung?
4. Apakah religiusitas (Z) memoderasi pengaruh persepsi masalah (X1), sikap (X2), dan kepercayaan (X3) terhadap perilaku keuangan nasabah bank syariah (Y)?
5. Bagaimana pengaruh simultan persepsi masalah (X1), sikap (X2), kepercayaan (X3), dengan mempertimbangkan moderasi religiusitas (Z), terhadap perilaku keuangan nasabah bank syariah (Y)?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan nasabah bank syariah, dengan fokus pada persepsi masalah, sikap, kepercayaan, dan moderasi religiusitas. Secara rinci, tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh persepsi masalah (X1) terhadap perilaku keuangan nasabah bank syariah (Y) secara langsung.
2. Menganalisis pengaruh sikap (X2) terhadap perilaku keuangan nasabah bank syariah (Y) secara langsung.
3. Menganalisis pengaruh kepercayaan (X3) terhadap perilaku keuangan nasabah bank syariah (Y) secara langsung.

4. Menguji peran moderasi religiusitas (Z) dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh persepsi masalah (X1), sikap (X2), dan kepercayaan (X3) terhadap perilaku keuangan nasabah bank syariah (Y).
5. Menganalisis pengaruh simultan persepsi masalah (X1), sikap (X2), kepercayaan (X3), dengan memperhatikan moderasi religiusitas (Z), terhadap perilaku keuangan nasabah bank syariah (Y).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam bentuk kontribusi teoritis dan praktis, khususnya dalam mendukung perumusan dan pengambilan kebijakan yang relevan dan berbasis data empiris. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat empiris dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan nasabah bank syariah, khususnya dalam konteks persepsi masalah, sikap, dan kepercayaan, serta peran moderasi religiusitas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai hubungan antar variabel tersebut, baik secara langsung maupun simultan, dalam mempengaruhi keputusan keuangan nasabah. Temuan dari penelitian ini juga dapat menjadi referensi empiris yang berguna bagi pengembangan teori perilaku keuangan berbasis religiusitas, serta memberikan dasar bagi pengambilan kebijakan dan strategi pemasaran yang lebih efektif di sektor perbankan syariah.

2. Manfaat Empiris

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dalam memperjelas bagaimana persepsi masalah, sikap, dan kepercayaan nasabah memengaruhi perilaku keuangan mereka di bank syariah,

serta bagaimana religiusitas dapat memoderasi hubungan-hubungan tersebut. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih jelas tentang faktor-faktor psikososial dan religius yang membentuk keputusan finansial nasabah. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperkuat bukti empiris mengenai dinamika perilaku keuangan dalam perbankan syariah, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk strategi perbankan yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan serta nilai-nilai religius nasabah.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dalam berfikir terkait keilmuan untuk menganalisis pengaruh perilaku keuangan di Bank Syariah. Serata bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, serta pemahaman penulis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan nasabah bank syariah. Selain itu, penelitian ini juga menjadi sarana pengembangan kemampuan analisis akademik, metodologis, dan kritis penulis dalam mengkaji fenomena keuangan berbasis syariah.

b. Bagi Akademisi

Bagi kalangan akademisi, penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai perilaku keuangan nasabah dalam perbankan syariah, khususnya yang berkaitan dengan persepsi masalah, sikap, kepercayaan, dan religiusitas. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam kajian-kajian lebih lanjut mengenai pengaruh faktor-faktor psikososial dan religius terhadap keputusan keuangan, serta membuka peluang penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat mengenai pentingnya faktor-faktor religius dan psikososial dalam pengambilan keputusan finansial,

khususnya dalam memilih produk dan layanan perbankan syariah. Dengan meningkatkan literasi keuangan syariah, masyarakat diharapkan dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan dan memilih layanan yang sesuai dengan nilai-nilai agama mereka..

d. Kontribusi terhadap Kebijakan

Penelitian ini memberikan masukan bagi regulator seperti OJK, BI, dan KNEKS dalam merumuskan kebijakan penelitian ini memberikan masukan empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan nasabah bank syariah. Temuan penelitian dapat dijadikan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan strategis yang mendorong peningkatan literasi keuangan syariah, memperkuat regulasi, serta mengembangkan program inklusi keuangan syariah yang berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi regulator dan pembuat kebijakan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Hasil penelitian dapat digunakan untuk memperkuat regulasi yang berkaitan dengan inklusi keuangan syariah, serta untuk merancang program edukasi dan literasi keuangan yang lebih efektif, guna meningkatkan kepercayaan masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami determinan perilaku keuangan nasabah bank syariah dalam perspektif masalah. Fokus utama diarahkan pada pengaruh persepsi religiusitas, sikap nasabah, dan kepercayaan nasabah terhadap perilaku keuangan, serta menguji apakah perspektif masalah berperan sebagai variabel moderasi maupun prediktor langsung dalam hubungan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Partial Least Squares – Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dan teknik *Bootstrapping* untuk menguji enam hipotesis utama yang dibangun dari teori perilaku konsumen, psikologi agama, teori kepercayaan, serta maqāṣid al-syarī‘ah. Berdasarkan hasil analisis data kuisioner dari responden yang merupakan nasabah bank syariah, baik secara daring maupun luring, diperoleh sejumlah kesimpulan penting sebagai berikut:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara persepsi masalah, sikap nasabah, kepercayaan nasabah, perilaku keuangan, serta religiusitas pada konteks perbankan syariah. Dengan menggunakan pendekatan *Partial Least Square – Structural Equation Modeling* (PLS-SEM), diperoleh hasil uji hipotesis yang menggambarkan pola pengaruh langsung maupun tidak langsung antarvariabel. Kesimpulan berikut disusun berdasarkan Lima hipotesis penelitian.

1. Persepsi Masalah (X1) Berpengaruh Positif terhadap Perilaku Keuangan Nasabah Bank Syariah (Y)

Hipotesis pertama mengusulkan bahwa persepsi nasabah terhadap manfaat sosial, spiritual, dan ekonomi dari produk bank syariah (persepsi masalah) berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mereka. Hasil penelitian mendukung hipotesis ini, dengan koefisien jalur sebesar 0.214 dan T statistics 6.422 yang menunjukkan

pengaruh yang signifikan ($p < 0.01$). Temuan ini sesuai dengan teori Maqasid al-Shariah, yang menekankan pentingnya mencapai kesejahteraan (masalah) melalui berbagai transaksi ekonomi yang mematuhi prinsip-prinsip syariah. Menurut Nasywa dan Laily (2024), masalah tidak hanya mengarah pada keuntungan finansial semata, tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup nasabah secara sosial dan spiritual. Dalam konteks perbankan syariah, pemahaman nasabah tentang manfaat lebih luas dari produk perbankan syariah mendorong mereka untuk lebih aktif dalam bertransaksi dengan bank syariah, yang pada gilirannya memperkuat perilaku keuangan mereka.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi nasabah terhadap manfaat sosial dan spiritual dari produk bank syariah, semakin besar kemungkinan mereka untuk memilih produk perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti tabungan, investasi, dan pembiayaan. Hal ini mendukung pandangan bahwa nilai-nilai spiritual yang diusung oleh bank syariah memiliki daya tarik yang lebih besar bagi nasabah yang mencari lebih dari sekadar keuntungan finansial (Siregar et al., 2021).

2. Sikap (X2) Berpengaruh Positif terhadap Perilaku Keuangan Nasabah Bank Syariah (Y)

Hipotesis kedua mengusulkan bahwa sikap nasabah terhadap bank syariah berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mereka. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa sikap nasabah terhadap bank syariah memiliki koefisien jalur sebesar 0.310 dan T statistics 5.143, dengan p-value yang sangat signifikan ($p < 0.01$). Sikap ini mencerminkan evaluasi positif atau negatif nasabah terhadap produk dan layanan yang ditawarkan oleh bank syariah, yang dipengaruhi oleh keyakinan mereka mengenai manfaat dan kesesuaian produk tersebut dengan nilai-nilai agama mereka.

Temuan ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), yang mengemukakan bahwa sikap terhadap suatu objek, dalam hal ini produk bank syariah, secara signifikan mempengaruhi niat dan tindakan yang dilakukan individu.

Jika nasabah memiliki sikap positif terhadap bank syariah, maka mereka lebih cenderung untuk memilih produk-produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sikap positif ini tidak hanya dipengaruhi oleh manfaat finansial semata, tetapi juga oleh keyakinan moral dan etika yang dianut oleh nasabah, yang membuat mereka merasa lebih nyaman dan aman dalam bertransaksi di bank syariah (Kotler, 2000). Oleh karena itu, bank syariah perlu terus mengembangkan citra positif dan meningkatkan komunikasi mengenai manfaat non-finansial dari produk mereka untuk memperkuat sikap nasabah terhadap lembaga tersebut.

3. Kepercayaan (X3) Berpengaruh Positif terhadap Perilaku Keuangan Nasabah Bank Syariah (Y)

Hipotesis H3 menyatakan bahwa kepercayaan nasabah terhadap bank syariah akan mempengaruhi perilaku keuangan mereka secara positif. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kepercayaan nasabah memiliki koefisien jalur 0.263 dan T statistics 7.346 dengan p-value yang sangat signifikan ($p < 0.01$), yang berarti bahwa kepercayaan terhadap bank syariah memiliki pengaruh yang besar terhadap keputusan finansial nasabah. Kepercayaan ini mencakup keyakinan nasabah bahwa bank syariah akan bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan mengelola dana mereka dengan cara yang adil dan transparan.

Hasil ini sesuai dengan model kepercayaan yang diajukan oleh Mayer, Davis, dan Schoorman (1995), yang menyatakan bahwa kepercayaan terhadap suatu organisasi akan meningkatkan loyalitas dan keterlibatan individu dalam transaksi dengan organisasi tersebut. Dalam konteks bank syariah, kepercayaan ini sangat penting karena nasabah tidak hanya mencari keuntungan finansial, tetapi juga keamanan dalam transaksi yang sesuai dengan ajaran agama mereka. Oleh karena itu, bank syariah perlu membangun dan mempertahankan kepercayaan nasabah melalui transparansi, kepatuhan terhadap hukum syariah, dan pengelolaan dana yang adil serta etis. Kepercayaan yang

tinggi akan mendorong nasabah untuk lebih aktif bertransaksi dan memilih produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah.

4. Religiusitas (Z) Memperkuat Pengaruh Persepsi Masalah, Sikap, dan Kepercayaan terhadap Perilaku Keuangan Nasabah Bank Syariah (Y)

Hasil pengujian hipotesis H4a, H4b, dan H4c menunjukkan bahwa religiusitas nasabah berperan sebagai faktor moderasi yang memperkuat pengaruh persepsi masalah, sikap, dan kepercayaan terhadap perilaku keuangan mereka. Koefisien jalur yang diperoleh adalah 0.263, dengan T statistics 7.346 dan p-value yang sangat signifikan ($p < 0.01$). Ini menunjukkan bahwa religiusitas nasabah meningkatkan intensitas pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap keputusan finansial nasabah.

Penelitian sebelumnya oleh Siregar et al. (2021) juga menunjukkan bahwa religiusitas memperkuat keputusan keuangan nasabah, terutama dalam konteks perbankan syariah. Nasabah dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung lebih memperhatikan prinsip-prinsip syariah dalam pengambilan keputusan keuangan mereka, yang pada gilirannya memperkuat hubungan antara sikap, kepercayaan, dan persepsi masalah dengan keputusan keuangan mereka. Religiusitas memberikan dimensi moral yang lebih dalam dalam pengambilan keputusan finansial, mengingat bahwa banyak nasabah memilih bank syariah karena nilai-nilai agama yang ditawarkan (Dewi et al., 2024).

5. Persepsi Masalah (X1), Sikap (X2), dan Kepercayaan (X3) Secara Simultan Berpengaruh Positif terhadap Perilaku Keuangan Nasabah Bank Syariah (Y)

Hipotesis H5 menguji apakah persepsi masalah, sikap, dan kepercayaan secara simultan mempengaruhi perilaku keuangan nasabah. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ketiga faktor ini secara simultan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan nasabah, dengan koefisien jalur sebesar 0.214, T statistics sebesar 6.422, dan p-

value yang sangat signifikan ($p < 0.01$). Temuan ini mendukung teori *Theory of Planned Behavior* yang menggabungkan sikap, niat, dan persepsi untuk menjelaskan perilaku individu (Ajzen, 1991).

Ketiga faktor ini bekerja bersama-sama untuk membentuk keputusan finansial nasabah dalam konteks perbankan syariah. Persepsi masalah memberikan dasar moral dan sosial yang kuat untuk memilih produk perbankan syariah, sikap positif terhadap bank syariah mendorong nasabah untuk lebih memilih produk tersebut, dan kepercayaan memberikan keyakinan bahwa bank syariah akan bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam setiap transaksi. Kombinasi dari ketiga faktor ini menghasilkan keputusan keuangan yang lebih sejalan dengan prinsip-prinsip syariah dan memperkuat keterlibatan nasabah dalam produk-produk perbankan syariah (Kotler, 2000).

Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga mengenai pengaruh faktor-faktor psikologis, sosial, dan religius terhadap perilaku keuangan nasabah bank syariah. Hasil pengujian menunjukkan bahwa persepsi masalah, sikap, dan kepercayaan nasabah secara positif mempengaruhi perilaku keuangan mereka. Selain itu, religiusitas berperan penting sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara variabel-variabel ini dan keputusan finansial nasabah. Oleh karena itu, bank syariah perlu meningkatkan pemahaman nasabah tentang manfaat sosial dan spiritual dari produk mereka, serta memperhatikan dimensi religiusitas nasabah untuk memperkuat keterlibatan nasabah dalam produk-produk perbankan syariah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah saran-saran yang dapat diajukan baik untuk pengembangan teori, praktik, maupun kebijakan yang berkaitan dengan perbankan syariah:

1. Saran Teoretis

- a. Pengembangan Model Integratif antara Teori Perilaku dan Maqashid Syariah

Penelitian ini membuka ruang untuk pengembangan model perilaku keuangan yang tidak hanya berbasis teori psikologi perilaku (seperti *Theory of Planned Behavior* atau *Theory of Reasoned Action*), tetapi juga digabungkan dengan prinsip maqashid syariah. Hal ini penting agar pengukuran perilaku keuangan umat Muslim tidak hanya berdasarkan indikator rasional-utilitarian, tetapi juga mencakup indikator moral dan spiritual.

b. Perluasan Studi Empiris dalam Konteks Sosial Budaya yang Berbeda

Penelitian ini dilakukan dalam konteks wilayah Bekasi dan Bogor. Studi lanjutan dapat diperluas pada wilayah dengan karakteristik demografis dan religiusitas yang berbeda, untuk mengetahui konsistensi pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Studi lintas budaya Islam juga penting untuk memahami dinamika perilaku keuangan umat Muslim secara global.

2. Saran Praktis

Dalam rangka mewujudkan sistem keuangan syariah yang lebih inklusif, berkeadilan, dan sesuai dengan maqashid al-shariah, maka diperlukan sejumlah langkah strategis yang bersifat aplikatif. Saran-saran berikut ditujukan kepada para pelaku industri keuangan syariah, regulator, akademisi, dan masyarakat luas sebagai bentuk tindak lanjut dari temuan penelitian ini. Pendekatan praktis ini mencerminkan kebutuhan akan integrasi antara teori ekonomi Islam dengan realitas sosial dan kebutuhan masyarakat kontemporer yang semakin kompleks. Keuangan syariah yang tidak hanya fokus pada aspek formal kepatuhan, tetapi juga menyentuh nilai-nilai substansial dan aplikatif akan menjadi pilar penting dalam membentuk sistem ekonomi yang lebih adil, berkelanjutan, dan berorientasi maslahat.

a. Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah dengan Basis Maslahah

Lembaga keuangan syariah perlu menyelenggarakan program literasi keuangan yang tidak hanya menjelaskan

tentang produk-produk syariah, tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai masalah ke dalam praktik keuangan. Literasi yang dimaksud harus menekankan aspek normatif, etik, dan spiritual dari keuangan Islam, bukan hanya teknis-transaksional semata. Edukasi ini dapat mencakup pelatihan, seminar, konten digital, podcast, vlog edukatif, hingga kelas daring berkelanjutan yang membahas bagaimana prinsip maqashid syariah dapat diaplikasikan dalam pengambilan keputusan ekonomi, baik dalam bentuk pengelolaan keuangan pribadi, investasi, konsumsi, maupun aktivitas filantropi berbasis keadilan sosial.

Selain itu, pendekatan literasi berbasis masalah dapat dikembangkan dalam bentuk kurikulum pendidikan ekonomi Islam di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Materi yang disampaikan hendaknya tidak hanya menekankan aspek legal-formal akad, tetapi juga dimensi etik dan sosial dari setiap transaksi. Pendidikan harus mampu mengajarkan bahwa setiap tindakan ekonomi memiliki implikasi moral dan sosial yang perlu dipertanggungjawabkan, baik di dunia maupun di akhirat. Dengan cara ini, nasabah dapat membentuk pola pikir yang menjadikan kemaslahatan sebagai dasar dalam menilai dan memilih produk keuangan.

Lembaga keuangan juga dapat bekerja sama dengan pesantren, universitas, dan lembaga zakat untuk mengembangkan modul-modul pelatihan yang mengedepankan prinsip-prinsip maqashid al-shariah dalam praktik keuangan sehari-hari. Kegiatan kolaboratif seperti ini akan memperluas jangkauan edukasi dan menjangkau lapisan masyarakat yang selama ini kurang terakses oleh literasi keuangan formal. Bahkan, edukasi berbasis komunitas juga dapat menjadi pendekatan efektif dalam menyebarkan nilai-nilai masalah.

Lebih jauh, literasi keuangan berbasis masalah dapat menjadi alat untuk memperkuat kesadaran kritis masyarakat terhadap isu-isu keuangan kontemporer, seperti keberlanjutan,

keadilan distribusi, inklusi keuangan, serta etika bisnis dan teknologi. Literasi berbasis nilai dapat membangun kapasitas masyarakat untuk menjadi konsumen yang kritis, produsen yang bertanggung jawab, dan pemodal yang berwawasan maqashid. Dengan demikian, literasi tidak hanya berperan sebagai alat edukatif, tetapi juga sebagai sarana transformasi sosial yang dapat mengarahkan perilaku ekonomi umat ke arah yang lebih maslahat dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

b. Meningkatkan Transparansi dan Reputasi untuk Membangun Kepercayaan

Kepercayaan nasabah merupakan fondasi dari keberlangsungan industri keuangan syariah. Oleh karena itu, lembaga keuangan syariah harus terus meningkatkan transparansi operasional, profesionalisme manajemen, dan akuntabilitas dalam laporan keuangan. Setiap keputusan investasi dan pembiayaan harus dikomunikasikan secara terbuka, disertai dengan laporan berkala mengenai dampak sosial dan keberlanjutan dari aktivitas ekonomi yang dijalankan. Kejelasan dalam penyampaian informasi akan menciptakan rasa aman, nyaman, dan yakin bagi para nasabah dalam menggunakan produk keuangan syariah.

Penerapan prinsip good corporate governance dan kepatuhan syariah harus dikomunikasikan secara terbuka kepada publik. Bank syariah perlu menyediakan kanal informasi yang mudah diakses oleh masyarakat, termasuk laporan audit syariah, fatwa Dewan Pengawas Syariah, serta kebijakan dan prosedur tata kelola. Dalam dunia digital yang sangat cepat, penyediaan informasi melalui aplikasi mobile banking, situs web, serta media sosial harus didesain tidak hanya menarik, tetapi juga edukatif dan transparan.

Reputasi institusi syariah tidak hanya ditentukan oleh performa keuangan, tetapi juga oleh persepsi publik terhadap integritas dan kontribusi sosialnya. Oleh karena itu, bank syariah perlu aktif dalam kegiatan sosial, filantropi Islam, dan

pelestarian lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berbasis maqashid. Aktivitas ini harus dilaksanakan secara sistematis, terukur, dan dilaporkan secara berkala kepada publik untuk memperkuat akuntabilitas moral lembaga keuangan syariah.

Ketika masyarakat melihat bahwa lembaga keuangan syariah mampu menghadirkan manfaat kolektif yang nyata, maka kepercayaan pun akan tumbuh secara berkelanjutan. Kepercayaan yang dibangun tidak hanya melalui komunikasi verbal, tetapi juga melalui aksi nyata dan konsistensi dalam prinsip. Komitmen terhadap prinsip-prinsip syariah yang holistik akan menjadi pembeda utama antara lembaga keuangan syariah dan konvensional dalam jangka panjang.

Di samping itu, penguatan kepercayaan juga dapat dilakukan dengan mengadopsi teknologi digital yang meningkatkan keterbukaan dan efisiensi pelayanan. Platform digital yang menyediakan transparansi informasi, layanan cepat, dan kemudahan akses dapat membangun loyalitas nasabah, terutama generasi muda yang sangat sensitif terhadap kejelasan dan kemudahan transaksi. Dengan memanfaatkan teknologi seperti blockchain, AI untuk pengelolaan risiko, dan big data untuk analisis kebutuhan nasabah, bank syariah dapat memperkuat posisi mereka sebagai lembaga keuangan yang andal, adaptif, dan terpercaya.

c. Mengembangkan Produk Keuangan yang Lebih Adaptif terhadap Nilai Masalah

Bank syariah harus proaktif dalam merespons kebutuhan masyarakat modern dengan produk dan layanan keuangan yang tidak hanya sesuai syariah secara formal, tetapi juga memberikan manfaat sosial yang luas. Pengembangan produk harus dilandasi oleh prinsip masalah, yaitu kebermanfaatannya yang mencakup dimensi spiritual, ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hal ini mencerminkan filosofi dasar bahwa keuangan syariah bukan sekadar instrumen untuk memperoleh

keuntungan, tetapi juga sarana untuk menciptakan kesejahteraan kolektif.

Contoh konkret dari produk berbasis masalah adalah pembiayaan mikro berbasis wakaf, yaitu skema pembiayaan yang memanfaatkan aset wakaf untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin secara berkelanjutan. Produk semacam ini tidak hanya meningkatkan inklusi keuangan, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial dan keberdayaan ekonomi umat. Demikian pula, sukuk berbasis proyek sosial dapat diarahkan untuk membiayai pembangunan infrastruktur pendidikan, kesehatan, dan lingkungan yang berorientasi maslahat umum.

Tabungan pendidikan syariah juga dapat dikembangkan dengan skema yang lebih inklusif dan berkeadilan, sehingga mampu menjangkau lapisan masyarakat menengah ke bawah. Model tabungan ini harus dirancang agar tidak hanya menguntungkan lembaga, tetapi juga memfasilitasi akses pendidikan yang bermutu bagi generasi penerus. Aspek distribusi keadilan menjadi krusial dalam pengembangan produk-produk semacam ini. Begitu pula dengan asuransi syariah berbasis takaful yang lebih partisipatif dan saling tolong-menolong.

Lebih dari itu, bank syariah harus membuka ruang partisipasi masyarakat dalam merancang produk, melalui mekanisme konsultasi publik atau forum komunitas. Partisipasi ini akan memastikan bahwa produk yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat, sekaligus mencerminkan aspirasi nilai-nilai maqashid. Partisipasi publik juga akan mendorong terwujudnya sistem keuangan yang demokratis, terbuka, dan berpihak pada keadilan sosial. Dengan pendekatan ini, inovasi keuangan syariah tidak hanya akan berkembang secara komersial, tetapi juga secara etis dan sosial.

Bank syariah juga perlu merancang produk yang mampu menjawab tantangan global seperti krisis lingkungan dan perubahan iklim. Misalnya, skema pembiayaan hijau (green

financing) berbasis prinsip syariah dapat diarahkan untuk membiayai proyek-proyek ramah lingkungan, pertanian organik, energi terbarukan, dan teknologi bersih. Dengan demikian, keuangan syariah dapat berkontribusi dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang tidak hanya maslahat secara ekonomi, tetapi juga ekologis.

Sebagai kesimpulan, ketiga saran di atas menegaskan perlunya transformasi paradigma dalam pengembangan keuangan syariah: dari sekadar kepatuhan syariah menuju ke arah keuangan yang maslahat. Dengan memperkuat literasi berbasis nilai, meningkatkan kepercayaan publik, dan menghadirkan produk yang berorientasi maslahat, maka sistem keuangan syariah Indonesia akan lebih mampu menjawab tantangan zaman dan mewujudkan keadilan ekonomi sebagaimana dicita-citakan dalam ajaran Islam. Transformasi ini juga menjadi keniscayaan dalam menghadapi era disrupsi digital dan globalisasi, di mana kecepatan adaptasi dan integritas nilai akan menentukan keberlangsungan dan relevansi sistem keuangan syariah di masa depan.

3. Saran Kebijakan

a. Regulasi dan Insentif untuk Keuangan Berbasis Maslahat

Pemerintah dan otoritas keuangan dapat mempertimbangkan penyusunan regulasi yang memberikan insentif bagi lembaga keuangan yang mengintegrasikan prinsip maslahat dalam produknya. Hal ini dapat berupa pajak yang lebih ringan bagi lembaga yang aktif dalam pembiayaan sosial, atau insentif non-finansial lainnya.

b. Kerjasama antara Akademisi, Ulama, dan Praktisi

Diperlukan kolaborasi antara akademisi ekonomi syariah, ulama, dan praktisi bank syariah untuk menyusun standar etik keuangan berbasis maqashid syariah. Kolaborasi ini juga diperlukan untuk menyusun modul pelatihan, kurikulum

pendidikan keuangan syariah, serta penilaian kemaslahatan produk keuangan



DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Aliefian Hokka, dan Fitri Nur Latifah. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Tabungan Mudharabah Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Sidoarjo.” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 8, no. 1 (2025): 288–301.
- Afrianty, Nonie. *Theory of Planned Behavior: Mendeteksi Intensi Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah*. 2021.
- Ajzen, I. “The theory of planned behavior.” *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179–211.
- Ajzen, Icek. “The theory of planned behavior.” *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Theories of Cognitive Self-Regulation, vol. 50, no. 2 (1991): 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- Alfaruq, Humam Miqdad. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Game Online terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Sleman (Perspektif Masalah Mursalah?)*. 2024.
- Al-Swidi, Abdullah, Sheikh Mohammed Rafiul Huque, Muhammad Haroon Hafeez, dan Mohd Noor Mohd Shariff. “The role of subjective norms in theory of planned behavior in the context of organic food consumption.” *British food journal* 116, no. 10 (2014): 1561–80.
- Andespa, Roni, Yulia Hendri Yeni, Yudi Fernando, dan Dessy Kurnia Sari. “Citra merek, nilai persepsi, kesadaran merek, kepercayaan nasabah, dan loyalitas nasabah pada perbankan syariah.” *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* 6, no. 2 (2023): 2301–16.
- Antonio, M. S. *Bank Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*. Gema Insani, 2013.

- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur penelitian pendekatan praktek." *Jakarta: Rineka Cipta*, 2010.
- Badan Pusat, Statistik. "Proyeksi Penduduk Provinsi/Kabupaten/Kota Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin." *Jakarta: BPS RI*, 2024.
- Bley, Jorg, dan Kermit Kuehn. "Conventional versus Islamic finance: student knowledge and perception in the United Arab Emirates." *International journal of Islamic financial services* 5, no. 4 (2004): 17–30.
- Canggih, Clarashinta, Ayuni Setiya Nirmala, Miftakhul Khoiriyah, dan Danish Izza Nadira. "Pengaruh Religiusitas Dan Budaya Berbelanja Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Sebagai Transaksi Pembayaran Online." *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam* 13, no. 1 (2025): 62–82.
- Cheah, J. H., Ramayah Thurasamy, Mumtaz Ali Memon, Francis Chuah, dan Hiram Ting. "Multigroup analysis using SmartPLS: Step-by-step guidelines for business research." *Asian Journal of Business Research*, 2020.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE, 2014.
- Creswell, John W., dan Cheryl N. Poth. *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications, 2016.
- Cupian, Cupian, Sarah Annisa Noven, dan Safa Nur Safina. "Formulasi Strategi Pemasaran Produk Keagenan Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia Regional Jakarta)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 11, no. 02 (2025).
- Dew, Jeffrey P., dan Jing Jian Xiao. *The financial management behavior scale: Development and validation*. 2011.

- Dewi, Chaeranti Muldayani. “Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Budgetary Slack pada Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Tengah.” *Jurnal Sinar Manajemen* 8, no. 1 (2021): 50–56. <https://doi.org/10.56338/jsm.v8i1.1660>.
- Dewi, Fertika Puspita, Bobi Rachman, dan Agil Krisna Rivanda. “Peran Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Nasabah, Citra Dan Kepuasan Nasabah Dalam Mendapatkan Loyalitas Nasabah Pada Industri Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Jawa Barat.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 8, no. 2 (2024): 2530–46.
- Dusuki, Asyraf Wajdi, dan Abdulazeem Abozaid. “A Critical Appraisal On The Challenges Of Realizing Maqasid Al-Shariaah In Islamic Banking And Finance.” *International Journal of Economics, Management and Accounting* 15, no. 2 (2007): 2. <https://doi.org/10.31436/ijema.v15i2.133>.
- Fadila, Dewi, Marieska Lupikawaty, dan Fernando Africano. “The Mediation Role of Trust on the Effect of Commitment to Religiosity and Marketing Communication on Customer Loyalty of Islamic Banks.” *International Journal of Communication and Society* 4, no. 1 (2021): 137–52. <https://doi.org/10.31763/ijcs.v4i1.479>.
- Gefen, David. “E-commerce: the role of familiarity and trust.” *Omega* 28, no. 6 (2000): 725–37.
- Ghozali, I., dan H. Latan. “Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris.” *BP Undip. Semarang*, 2015.
- Hair, J. F., W. C. Black, B. J. Babin, R. E. Anderson, dan R. L. Tatham. *Multivariate Data Analysis*. Pearson Prentice Hall, 2010.
- Hair, J. F., G. T. M. Hult, C. M. Ringle, dan M. Sarstedt. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Sage Publications, 2022.

- Hair, Joseph F., Jeffrey J. Risher, Marko Sarstedt, dan Christian M. Ringle. "When to use and how to report the results of PLS-SEM." *European business review* 31, no. 1 (2019): 2–24.
- Huda, Nurul. *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*. Prenada Media, 2018.
- Irsyad, Rafi, Pranoto Effendi, dan Muhammad Isman Almaududi. "Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah." *Maslahah: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2024): 63–72.
- Kamali, Mohammad Hashim. *Maqasid al-Shariah made simple*. Vol. 13. International Institute of Islamic Thought (IIIT), 2008.
- Kotler, P., dan K. L. Keller. *Marketing Management*. Pearson, 2016.
- Kotler, Philip, Waldemar Pfoertsch, dan Ines Michi. *B2B brand management*. Vol. 357. Springer, 2006.
- Krämer, Walter. "Kahneman, D. (2011): Thinking, Fast and Slow: Penguin, 496 Pp., € 10.50, ISBN 978-0141033570." *Statistical Papers* 55, no. 3 (2014): 915–915. <https://doi.org/10.1007/s00362-013-0533-y>.
- Lule, Steffani Beatrix Nur'ain, Umi Narimawati, dan Bahtiar Usman. "Analysis Of Traditional And Digital Banking Systems On Customer Trust And Purchasing Decisions By Using Technological Innovation Adoption As Mediation." *Injosedu: International Journal of Social and Education* 2, no. 10 (2026): 2897–908.
- Maidalena, Maidalena, dan Wahyu Syarvina. "The Influence of the Theory of Planned Behavior (TPB) and Service Quality on Public Interest in Using BSI in Pematang Siantar." *JHSS (JOURNAL OF HUMANITIES AND SOCIAL STUDIES)* 9, no. 2 (2026).

- Mansoor Khan, M., dan M. Ishaq Bhatti. "Islamic Banking and Finance: On Its Way to Globalization." *Managerial Finance* 34, no. 10 (2008): 708–25. <https://doi.org/10.1108/03074350810891029>.
- Matnin, Aang Kunaifi, dan Ach Ubaidillah. "Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Risiko Dan Handling Of Complaints Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus Bprs Bakti Sumekar Cabang Pragaan)." *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* 6, no. 2 (2021): 176–90. <https://doi.org/10.37366/jespb.v6i02.246>.
- Mayer, Roger C., James H. Davis, dan F. David Schoorman. "An integrative model of organizational trust." *Academy of management review* 20, no. 3 (1995): 709–34.
- Méndez-Suárez, Mariano. "Marketing mix modeling using PLS-SEM, bootstrapping the model coefficients." *Mathematics* 9, no. 15 (2021): 1832.
- Nasywa, Davina, dan Fauzatul Laily Nisa. "Teori Maqashid Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Ekonomi Islam Dan Penerapannya Pada Sistem Ekonomi Islam." *Economics And Business Management Journal (EBMJ)* 3, no. 02 (2024): 307–14.
- Neuman, William Lawrence. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Pearson Education, 2013.
- Nuraini, Putri, Nurul Muyasaroh, dan Siti Syafiah Bahita. "Niat Berperilaku Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah Melalui Pendekatan Theory of Planned Behavior." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 7, no. 1 (2024): 205–19.
- Pribadi, Firman Syakri, M. Ardian, Safardi Safardi, dan Patrianagara Patrianagara. "The Impact of Financial Literacy and Religious Knowledge of Traders on the Willingness to Engage in Sharia-Compliant Transactions." *International Journal of Management and Digital Business* 4, no. 1 (2025): 1–20. <https://doi.org/10.54099/ijmdb.v4i1.1244>.

- Putri, Pamela Subihana, dan Hafiza Adlina. “Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat Dalam Penggunaan Qris Terhadap Efisiensi Penggunaan Dompot Digital Ovo Pada Masyarakat Kota Medan.” Diakses 24 Mei 2025. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/10215/8237/>.
- Ringle, Christian, Dirceu Da Silva, dan Diógenes Bido. “Structural equation modeling with the SmartPLS.” *Bido, D., da Silva, D., & Ringle, C.(2014). Structural Equation Modeling with the Smartpls. Brazilian Journal Of Marketing* 13, no. 2 (2015).
- Roni, Andespa. *Model Struktural Customer Sharia Compliance Behavior Pada Bank Syariah: Integrasi Theory Of Planned Behavior Dan Social Identity Theory*. 2024.
- Sari, Novi Ratna, dan Agung Listiadi. “Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, uang saku terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan financial self-efficacy sebagai variabel intervening.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 1 (2021): 58–70.
- Sekaran, U. *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons, 2016.
- Setiawan, Setiawan. “Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah: Peran Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, dan Citra Bank Syariah.” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 3, no. 2 (2023): 240–51. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i2.4858>.
- Setyaningrum, Sarah, dan Dwi Eko Waluyo. “Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko terhadap Kelanjutan Penggunaan E-wallet Gopay dengan Kepercayaan sebagai Variabel Mediasi.” *MANAJEMEN* 5, no. 1 (2025): 211–23. <https://doi.org/10.51903/manajemen.v5i1.914>.
- Siregar, Dahrul, Ahmad Harun Daulay, dan Saparuddin Siregar. “Increasing Customer’s Saving Interest through Religiosity, Product Perception and Knowledge.” *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences* 4, no. 1 (2021): 918–25.

- Sismawati, Sismawati. *Pengaruh Pengetahuan Dan Brand Image Terhadap Sikap Masyarakat Dalam Memutuskan Menggunakan Produk Di Bank Syariah*. 2025.
- Siswanti, Indra, Mochammad Fahlevi, Embun Prowanta, dan Hedwigis Esti Riwayati. "Exploring Financial Behaviours in Islamic Banking: The Role of Literacy and Self-Efficacy Among Jakarta's Bank Customers." *Cuadernos de Economía* 47, no. 133 (2024): 61–72.
- Sodik, Fajar, M. Akrom Hidayat, Rikhadatun Abir Al Farda, dan Raida Nadia Syahita. "Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah." *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 4, no. 2 (2022): 123–43.
<https://doi.org/10.24239/jipsya.v4i2.132.123-143>.
- Sri Wahyuni, SE. *Kinerja Maqashid Syariah dan Faktor-Faktor Determinan*. Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Stark, Rodney, dan Charles Y. Glock. *American piety: The nature of religious commitment*. Vol. 1. Univ of California Press, 1970.
- "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021–2025." *Jakarta: OJK*, 2021, 2021–25.
- Streukens, Sandra, dan Sara Leroi-Werelds. "Bootstrapping and PLS-SEM: A step-by-step guide to get more out of your bootstrap results." *European management journal* 34, no. 6 (2016): 618–32.
- Sugiyono, Dr. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. 2013.
- Tan, Hwee Hoon, F. David Schoorman, Kinshuk Sharma, dan Roger C. Mayer. "Towards a Psychometrically Sound and Culturally Invariant Measure of Propensity to Trust." *Journal of Business and Psychology*, 2025, 1–17.

- Tomyn, Adrian J., dan Melissa K. Weinberg. "Daniel Kahneman: A Pioneer in Human Judgment and Decision-Making." *Applied Research in Quality of Life*, 5 Februari 2026, s11482-026-10555-0. <https://doi.org/10.1007/s11482-026-10555-0>.
- Worthington, Jr, Everett L., dan Freda Gonot-Schoupinsky. "Mental health, positive psychology and forgiveness: a positive autoethnographic case study of Everett Worthington." *Mental Health and Social Inclusion* 29, no. 1 (2025): 3–14.
- Xiao, Jing Jian. "Applying Behavior Theories to Financial Behavior." Dalam *Handbook of Consumer Finance Research*, disunting oleh Jing Jian Xiao. Springer New York, 2008. https://doi.org/10.1007/978-0-387-75734-6_5.
- Zulfaka, Auni, dan Salina Kassim. "Roles of Islamic financial literacy on financial decision-making: Building a conceptual framework based on the theory of planned behavior and social cognitive theory." Dalam *Islamic Sustainable Finance, Law and Innovation: Opportunities and Challenges*. Springer, 2023